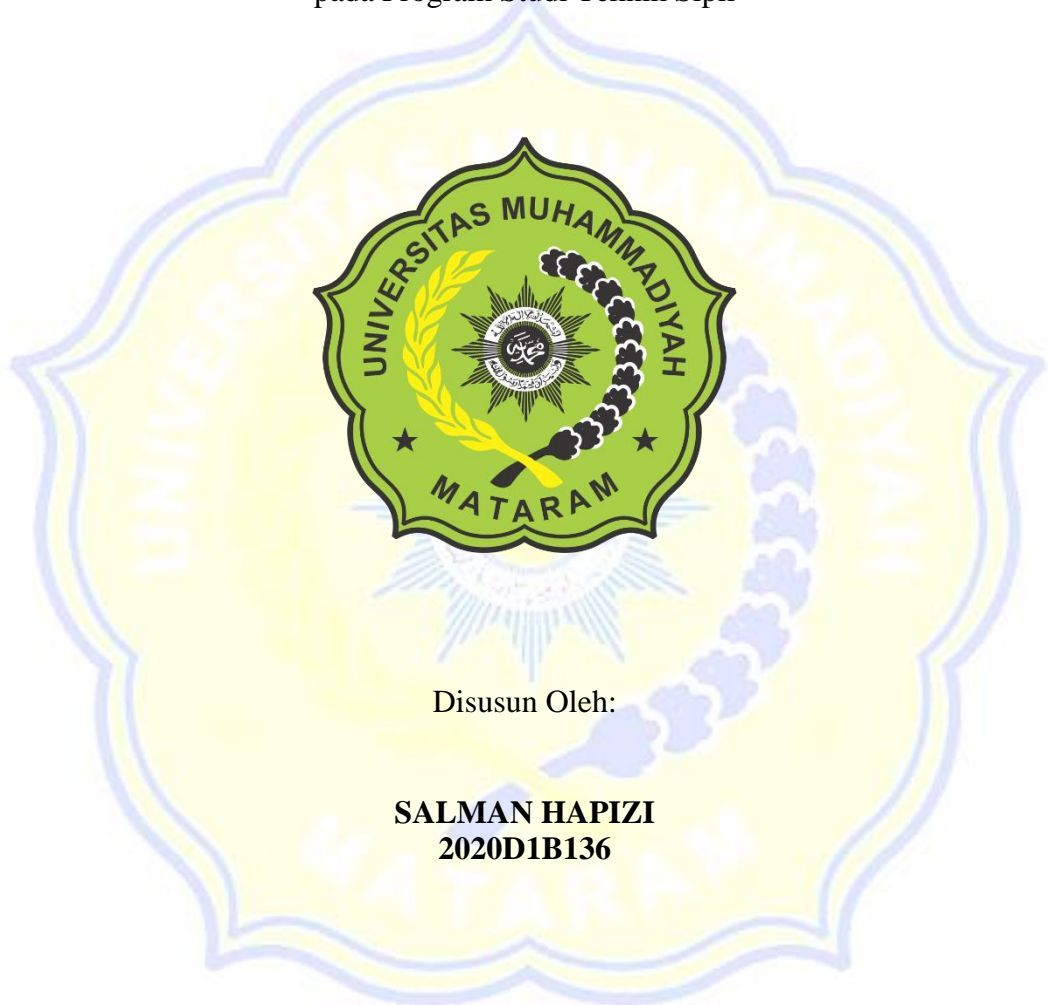


SKRIPSI

ANALISIS POLA PERJALANAN DAN PREFERENSI TRANSPORTASI MASYARAKAT DI KOTA PANCOR

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
pada Program Studi Teknik Sipil



Disusun Oleh:

SALMAN HAPIZI
2020D1B136

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

ABSTRAK

Transportasi telah menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Lingkup transportasi mencakup berbagai tingkat, mulai dari desa, kota, hingga negara. Permintaan transportasi terus meningkat seiring dengan beragamnya aktivitas manusia. Masalah transportasi yang muncul sering kali mencerminkan kompleksitas hubungan antar aspek-aspek tersebut, yang mencakup sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, pola aktivitas, sarana dan prasarana transportasi, lingkungan, kepemilikan kendaraan, dan angkutan umum.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik preferensi transportasi dan pola perjalanan masyarakat di Kota Pancor. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi transportasi dengan regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 29.0. Kemudian hasil persamaan regresi linear akan dimasukkan kedalam model logit biner untuk mengetahui probabilitas pemilihan moda transportasi masyarakat.

Penelitian menunjukkan persamaan fungsi utilitas yang didapat dari analisis regresi linear yaitu $Y = - 0,997 - 0,010 X_1 + 0,056 X_2 - 0,010 X_3 + 0,047 X_4 + 0,086 X_5 + 0,286 X_6 + 0,067 X_7 - 0,011 X_8 + 0,001 X_9 - 0,007 X_{10} + 0,029 X_{11} - 0,017 X_{12} + 0,049 X_{13} - 0,028 X_{14}$. Dari hasil tersebut diketahui terdapat empat variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi transportasi yaitu tujuan perjalanan (X_4), penggunaan mobil pribadi (X_5), penggunaan motor pribadi (X_6) dan penggunaan angkutan umum (X_7). Kemudian nilai koefisien dari keempat variabel tersebut dimasukkan ke dalam model logit biner untuk mengetahui probabilitas dari alternative pemilihan moda. Maka didapatkan hasil bahwa probabilitas masyarakat menggunakan angkutan pribadi sebesar 62%, sedangkan probabilitas masyarakat menggunakan angkutan umum sebesar 38%.

Kata Kunci: SPSS, Angkutan Pribadi, Angkutan Umum.

ABSTRACT

Transportation has become one of the basic needs of human beings. The scope of transportation covers various levels, from villages and cities to nations. The demand for transportation continues to increase in line with the diversity of human activities. Transportation issues that arise often reflect the complexity of the relationships among these aspects, including social, cultural, economic, demographic factors, activity patterns, transportation facilities and infrastructure, environment, vehicle ownership, and public transport.

analysis method used is descriptive quantitative analysis. Descriptive analysis is employed to explain the characteristics of transportation preferences and travel patterns of the community in Pancor City. Meanwhile, quantitative analysis is used to identify the factors influencing transportation preferences through multiple linear regression using SPSS 29.0 software. The results of the linear regression equation are then input into a binary logit model to determine the probability of transportation mode choice by the community.

The study shows that the utility function equation obtained from the linear regression analysis is $Y = -0.997 - 0.010 X1 + 0.056 X2 - 0.010 X3 + 0.047 X4 + 0.086 X5 + 0.286 X6 + 0.067 X7 - 0.011 X8 + 0.001 X9 - 0.007 X10 + 0.029 X11 - 0.017 X12 + 0.049 X13 - 0.028 X14$. The results indicate that there are four variables that significantly affect transportation preferences, namely travel purpose (X4), private car use (X5), private motorcycle use (X6), and public transport use (X7). The coefficients of these four variables are then entered into a binary logit model to determine the probability of alternative mode choice. The results show that the probability of the community using private transportation is 62%, while the probability of using public transportation is 38%.

Keywords: SPSS, Private Transportation, Public Transportation.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Transportasi telah menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Lingkup transportasi mencakup berbagai tingkat, mulai dari desa, kota, hingga negara. Permintaan transportasi terus meningkat seiring dengan beragamnya aktivitas manusia. Dalam merencanakan penyediaan transportasi yang baik, banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Masalah transportasi yang muncul sering kali mencerminkan kompleksitas hubungan antar aspek-aspek tersebut, yang mencakup sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, pola aktivitas, sarana dan prasarana transportasi, lingkungan, kepemilikan kendaraan, dan angkutan umum.

Modal transportasi akan diperlukan untuk mobilitas sehari-hari manusia. Dalam situasi seperti ini, memiliki dan menggunakan kendaraan baik pribadi maupun umum dapat dianggap sebagai salah satu opsi bagi masyarakat untuk memenuhi tuntutan mobilitas mereka. Dalam pola perjalanan terdapat informasi tentang karakteristik pelaku perjalanan serta jenis aktivitas yang dilakukan individu atau individu per orang (Basuki dan Moi, 2023).

Pancor adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pancor kerap dijuluki oleh masyarakat sebagai Kota Pancor karena merupakan pusat perdagangan dan pusat pendidikan di Kabupaten Lombok Timur. Hal ini mempengaruhi pola perjalanan dan kebutuhan transportasi masyarakat.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang pola perjalanan dan preferensi transportasi masyarakat di Kota Pancor menjadi sangat penting. Analisis yang komprehensif mengenai bagaimana masyarakat bergerak di dalam kota, jenis transportasi yang dipilih, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi, dan harapan terhadap sistem transportasi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perencanaan dan pengembangan transportasi yang berkelanjutan dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang ada, pola perjalanan dan pemilihan moda transportasi merupakan elemen penting dalam perencanaan transportasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pola perjalanan dan preferensi moda transportasi masyarakat di Kota Pancor, yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan studi dengan judul Analisis Pola Perjalanan dan Preferensi Transportasi Masyarakat di Kota Pancor.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana kebiasaan pergerakan masyarakat atau pola perjalanan masyarakat di Kota Pancor?
2. Apa moda transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat Kota Pancor?
3. Apa saja faktor-faktor yang relevan yang dapat mempengaruhi preferensi transportasi masyarakat di Kota Pancor?
4. Bagaimana tingkat efisiensi dari berbagai moda transportasi yang tersedia atau yang digunakan masyarakat di kota pancor?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pola perjalanan masyarakat di Kota Pancor termasuk jumlah perjalanan dan tujuan perjalanan dalam perjalanan sehari-hari.
2. Memahami preferensi transportasi masyarakat di Kota Pancor, termasuk moda transportasi yang paling sering digunakan.
3. Mengetahui faktor-faktor yang relevan yang dapat mempengaruhi pilihan transportasi, dan tingkat kepuasan terhadap sistem transportasi yang ada.
4. Mengetahui tingkat efisiensi transportasi yang tersedia atau yang kerap digunakan oleh masyarakat di Kota Pancor.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak berkembang terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan-batasan yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Kota Pancor dan tidak mencakup daerah sekitar atau kota-kota lain.
2. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner.
3. Sampel responden akan dipilih dari berbagai kelompok usia, latar belakang ekonomi, dan tidak mencakup wisatawan atau non-penduduk yang hanya sementara berada di Kota Pancor.
4. Hanya menganalisis penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan umum.
5. Pola perjalanan yang meliputi frekuensi perjalanan dan tujuan perjalanan.
6. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif, regresi linear berganda, dan analisis mode logit biner.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemerintah Kelurahan/Kota Pancor tentang pola perjalanan dan preferensi transportasi masyarakat, sehingga mereka dapat mengembangkan kebijakan transportasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi lokal.
2. Dengan mengetahui pola perjalanan masyarakat, penelitian ini dapat membantu dalam perencanaan infrastruktur transportasi yang lebih baik, termasuk pembangunan jaringan jalan yang dapat meningkatkan aksesibilitas ke berbagai tempat di Kota Pancor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada sub bab kesimpulan ini, akan dibahas hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Berikut adalah ringkasan temuan dari penelitian yang berjudul Analisis Pola Perjalanan dan Preferensi Transportasi Masyarakat di Kota Pancor :

1. Kebiasaan pergerakan masyarakat atau pola perjalanan masyarakat Kota Pancor menunjukkan bahwa 45% dari perjalanan dilakukan untuk tujuan ke tempat kerja, dengan frekuensi perjalanan umumnya sebanyak 2-3 kali. Sedangkan untuk perjalanan ke sekolah/kampus sebanyak 25%, berbelanja 12%, rekreasi 2% dan lainnya 16%. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan merupakan salah satu motivasi utama pergerakan masyarakat sehari-hari.
2. Moda transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat di Kota Pancor diperoleh hasil probabilitas masyarakat memilih angkutan pribadi sebagai sarana ke tempat tujuan, sebanyak 62%. Sedangkan untuk probabilitas masyarakat memilih angkutan umum sebagai sarana untuk bepergian sehari-hari sebanyak 38%. Hal ini menandakan bahwa masih besarnya kemungkinan masyarakat menggunakan angkutan angkutan pribadi untuk bepergian sehari-hari dibanding dengan angkutan umum.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa tujuan perjalanan, penggunaan mobil pribadi, penggunaan motor pribadi, dan penggunaan angkutan umum merupakan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi preferensi transportasi seseorang. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan pilihan moda transportasi yang digunakan, menunjukkan bahwa preferensi transportasi dipengaruhi oleh kebutuhan spesifik perjalanan serta ketersediaan dan kenyamanan masing-masing moda transportasi.

4. Untuk angkutan pribadi tingkat efisiensinya cukup baik. Kualitas jalan raya yang memadai, rambu-rambu lalu lintas yang teratur, dan tidak adanya kemacetan signifikan menunjukkan bahwa angkutan pribadi beroperasi dengan efisien di Kota Pancor. Pengguna angkutan pribadi dapat menikmati perjalanan yang lancar dan nyaman tanpa kendala berarti. Sedangkan untuk angkutan umum, memiliki beberapa aspek yang cukup efisien dan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, biaya transportasi adalah yang paling efisien dengan tingkat persetujuan tertinggi sebesar 47%, diikuti oleh keamanan sebesar 37%. Namun, aspek ketepatan waktu adalah yang paling membutuhkan perbaikan, dengan hanya 26% persetujuan dan 22% ketidaksetujuan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dengan penelitian Analisis Pola Perjalanan dan Preferensi Transportasi Masyarakat di Kota Pancor antara lain :

1. Untuk mendorong masyarakat memilih moda transportasi umum, diperlukan perencanaan sistem transportasi umum di Kota Pancor yang fokus pada peningkatan jumlah angkutan umum, serta perbaikan dalam hal kenyamanan, keamanan, dan ketepatan waktu.
2. Tambahkan rute dan frekuensi angkutan umum untuk menjangkau lebih banyak area dan mengurangi waktu tunggu.
3. Bangun trotoar yang aman dan nyaman untuk pejalan kaki dan sediakan jalur sepeda yang terpisah dari jalan utama untuk meningkatkan keselamatan pesepeda.
4. Lakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan angkutan umum dan transportasi ramah lingkungan.
5. Lakukan kajian berkala untuk mengevaluasi efektifitas kebijakan transportasi yang telah diterapkan dan gunakan data *feedback* dari masyarakat untuk terus memperbaiki sistem transportasi.